

Greeting from Our
Director

Our New Chairman

Accreditation is in
the Process

Our New Students
Intake – October 2006

EMM (eksekutif
magister manajemen)
in Banking is on
the way

Inside of
MM Perbanas
Program

MM Perbanas
Student and Alumni
Association

Expanding our
Horizons; What Kind
of the MM Program
do we need?

Greeting from Our Director

Rekan-rekan mahasiswa MM dan pembaca bulletin MM Perbanas yang saya cintai



Dengan segala kerendahan hati dan kegembiraan, saya atas nama direktur dan seluruh jajaran manajemen program MM (magister manajemen) Perbanas

Jakarta menerbitkan secara resmi edisi perdana bulletin berita kita. Adapun bulletin ini kami beri nama MM News. Buletin ini ditujukan sebagai salah satu media informasi dan komunikasi bagi mahasiswa dan segenap *stakeholders* lainnya tentang berbagai hal berkenaan dengan penyelenggaraan program dan berbagai informasi lain yang relevan dan *up to date* dengan lingkungan dan dinamika perkembangan kompetensi dan profesi manajemen yang sedang dan akan terjadi.

Perubahan lingkungan eksternal maupun internal organisasi yang semakin dinamis dan kompetitif saat ini, mendorong kami sebagai penyelenggara program untuk senantiasa melakukan inovasi agar senantiasa eksis dan relevan di tengah-tengah masyarakat. Sementara itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telekomunikasi dan informasi yang menjadi salah satu pemicu utama (*key driver*) dari proses perubahan dan globalisasi

yang tengah berlangsung saat ini, menyadarkan kami bahwa kita sesungguhnya membutuhkan pendekatan-pendekatan alternatif di luar pembelajaran formal di kelas agar senantiasa *aware* dan memahami implikasi-implikasi (negatif dan positif) dari berbagai kecenderungan perubahan yang terjadi untuk kemudian dapat mengembangkan alternatif-alternatif tindakan yang relevan, namun tetap kreatif dan inovatif.

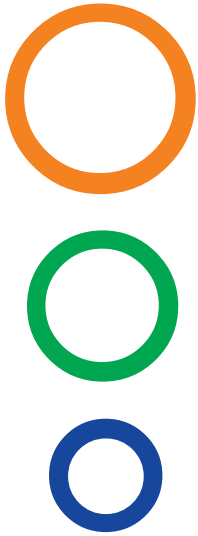
Salah satu upaya kami untuk mewujudkan hal tersebut di atas adalah dengan menerbitkan buletin ini. Melalui bulletin ini kami berharap bahwa segenap mahasiswa dan *stakeholders* program MM Perbanas dapat mengetahui perkembangan-perkembangan di lingkungan internal maupun eksternal organisasi program studi yang tengah dan mungkin akan terjadi. Sehingga dengan demikian, media informasi ini dapat berfungsi sebagai salah satu media pembelajaran yang sederhana dan kolaborasi *stakeholders* yang bersifat interaktif.

Pada akhirnya saya ucapkan selamat bagi kita semua dan terutama bagi mahasiswa program MM Perbanas atas diterbitkannya bulletin ini. Selamat membaca dan semoga buletin MM News ini dapat bermanfaat bagi kita bersama.

Salam,

Dr. Steph Subanidja
Direktur Program





Institusi pendidikan kita, STIE Perbanas Jakarta baru saja memiliki ketua yang baru, Dr. Cyrillus Harinowo. Selain sebagai ketua STIE Perbanas Jakarta, beliau saat ini juga menjabat sebagai komisaris di PT. Bank Central Asia, Tbk dan Unilever Indonesia.

Sebelumnya, beragam jabatan dan pengalaman kerja telah dimiliki oleh beliau sebelum bergabung dengan civitas academica STIE Perbanas. Adapun jabatan dan pekerjaan yang pernah dijalannya antara lain adalah Technical Assistance Advisory, Monetary and Exchange Affairs Department di IMF (International Monetary Fund), Alternate Executive Director IMF, Director Money Market Department Bank Indonesia, Deputy Director Economic Research Department Bank Indonesia dan sederet panjang pengalaman lainnya yang tentunya dapat memberikan *value* tersendiri bagi kiprahnya di STIE Perbanas Jakarta.

Ketua STIE Perbanas yang baru ini, lahir di Yogyakarta, 9 Februari 1953. Pendidikan tingginya ditempuh di Universitas Gadjah Mada sampai mendapat gelar Sarjana Akuntansi. Master of Arts, Development Economics, diperoleh dari Centre for Development Economics, Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA. Doctor in Monetary and International Economics, diperoleh dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA, April 1985

Berbagai jabatan, pengalaman kerja dan pendidikan formal serta informal yang diperolehnya selama ini tentunya merupakan bentuk modal intelektual tersendiri bagi pengembangan STIE Perbanas dan program MM Perbanas ke depan.

Accreditation is in The Process

Program MM Perbanas Jakarta saat ini sedang mempersiapkan borang portofolio dan evaluasi bagi keperluan akreditasi yang akan dilakukan oleh badan akreditasi nasional (BAN). Akreditasi merupakan mekanisme pengendalian mutu eksternal yang dilakukan oleh pihak yang independen (yakni: BAN) untuk mengevaluasi pencapaian standar mutu penyelenggaraan program studi seperti yang telah ditetapkan.

Program MM Perbanas dalam hal ini sangat percaya bahwa penyelenggaraan akreditasi ini apa pun hasilnya merupakan mekanisme umpan balik (*feedback mechanism*) yang sangat baik bagi pembenahan aspek kepemimpinan, manajemen, proses bisnis dan pertumbuhan, tata pamong (*good governance*) serta pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Untuk itu, program MM Perbanas mengajak segenap mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan *stakeholders* untuk secara aktif

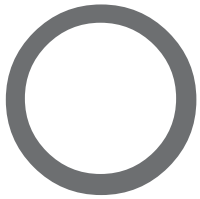
berperan serta dalam mensukseskan bagi terselenggaranya proses akreditasi ini dengan baik. Kita tentunya berharap bahwa apa pun hasil yang diperoleh nantinya dapat menjadi sistem evaluasi sekaligus pengembangan kompetensi diri yang efektif bagi penyelenggara program studi maupun stakeholders lainnya secara luas.



Informasi lebih lanjut tentang persiapan proses akreditasi yang sedang berlangsung dapat diperoleh melalui:

Sekretariat program MM Perbanas telp. 021-5252-533; 021-522-2501-04 ext. 6703





Program MM reguler Perbanas telah menerima 25 (dua puluh lima) mahasiswa baru untuk periode ajaran baru yang telah dimulai pada bulan Oktober 2006 yang lalu. Adapun para mahasiswa-mahasiswa baru tersebut berasal dari berbagai latarbelakang pendidikan, profesi, pekerjaan, usia dan suku bangsa yang tentunya akan memberikan kekayaan sudut pandang tersendiri bagi proses pembelajaran yang dilakukan.

Dalam hal ini, program MM Perbanas mulai mengembangkan pendekatan pembelajaran baru yang berorientasi pada aplikasi konsep secara kontekstual pada lingkungan kerja (organisasi) mahasiswa itu sendiri serta apresiasi atas keanekaragaman perspektif yang timbul dari keberagaman latarbelakang (pendidikan, pekerjaan dan usia) yang ada.

EMM (Eksekutif Magister Manajemen) in Banking is on the way

Program pascasarjana Perbanas Jakarta saat ini sedang mempersiapkan pembukaan program MM eksekutif dalam bidang perbankan. Program ini diharapkan dapat dibuka paling lambat pada pertengahan tahun depan. Adapun program MM Perbankan ini dirancang sebagai salah satu jawaban program MM Perbanas dalam merespons perkembangan kebutuhan modal intelektual di bidang keuangan dan perbankan yang progresif, handal dan inovatif, namun tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar etika bisnis.

Program MM Perbankan dilaksanakan dengan sistem triwulan selama 18 bulan. Jumlah kredit yang harus diselesaikan sebanyak 46 kredit. Kurikulum program ini disusun oleh Akademisi dan Praktisi dibidang keuangan dan perbankan yang handal dibidang masing-masing untuk menjalin keterkaitan antara pembelajaran dengan praktik bisnis perbankan.

Modul 1

Analisa & Valuasi Bisnis
Etika Perbankan & Hukum Bisnis
MSDM & Organisasi Bank
Manajemen Perbanka

12 credit

Modul 2

Analisa Lingkungan Bisnis Keuangan
Sitem Informasi Bisnis
Analisa Kuantitatif Untuk Merger
Manajemen Retail Bank & Cabang

12 credit

Modul 3

Regulasi perbankan & Kebanksentralan
Akuntansi Perbankan Indonesia
Manajemen Risiko
Investasi & Portfolio

12 credit

Capstone Project

Strategi Bisnis Bank
Capsstone Project

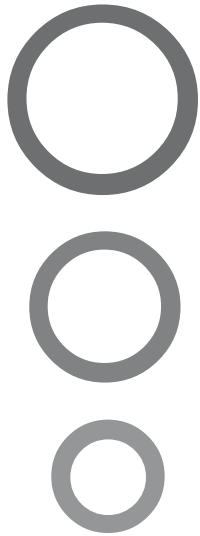
10 credit

Pendekatan pembelajaran yang dilakukan menggabungkan pengembangan wawasan praktik dan konseptual mahasiswa melalui staf pengajar yang dipilih dari jajaran professional dan eksekutif perbankan dan keuangan yang berpengalaman di bidangnya dan staf pengajar internal program MM yang memiliki wawasan konseptual yang dalam dan luas.



Informasi lebih lanjut tentang EMM in Banking dapat diperoleh pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat, 08.00 – 19.00 WIB) melalui Sdri. Rina atau Sdr. Nardi
Telp. 021-5252533, 522-2501-04 ext. 6703
Email: mmbank@stieperbanas.ac.id
Sekretariat Program Pascasarjana
STIE Perbanas Jakarta
Gedung Unit 6 Lt 7
Jl. Perbanas Karet Kuningan
Jakarta 12940





Kurikulum Program MM Perbanas disusun berdasarkan Visi dan Misi program studi magister manajemen. Dalam penyusunan kurikulum, pimpinan program studi memperoleh masukan dari dunia usaha khususnya dari bank-bank anggota Perbanas. Kurikulum terbaru yang diimplementasikan pada periode II tahun akademik 2006, merupakan masukan dari para Bankir yang berasal dari Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Niaga, Bank BCA, Bank Bukopin, Ikatan Bankir Indonesia (IBI), dan beberapa lembaga keuangan lain.

Kurikulum MM Perbanas terbaru memasukan empat unsur utama. Pertama, unsur *Art* yang tujuannya mendorong leserasian bertindak antara pencapaian sasaeen organisasi dan hubungan dengan lingkungan. Kedua, unsur *Soul* yang tujuannya mendorong manajemen menggunakan nurani dalam praktik bisnis. Ketiga, unsur *Craft* yang tujuannya memanfaatkan kombinasi konsep kemampuan sintesis dan pengalaman dalam pengambilan keputusan. Keempat unsur *Science* yang tujuannya mengembangkan cara pandang teratur, analistis dan sistematis. Implementasi setiap unsur yang tercermin dalam mata kuliah tertentu dan/atau pada matakuliah itu tersendiri.

Caturwulan I Fundamental

Analisa Ekonomi untuk Manajer
Etika Bisnis
Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan
Sistem informasi Bisnis

12 credit

Caturwulan II Kompetensi

Manajemen Keuangan
Manajemen Operasi & Kualitas
Manajemen Sumber Daya Manusia

12 credit

Caturwulan IV Aplikasi

Strategi Bisnis Perusahaan
CapstoneProject

10 credit

Caturwulan III Spesialisasi

Manajemen Perbankan
Manajemen Perbankan
Akuntansi Perbankan Indonesia
Manajemen Risiko
Seminar dan Riset Perbankan

Manajemen Keuangan

Manajemen Risiko
Investasi & Porfolio
Merger & Akuisisi
Seminar & Riset Keuangan

Manajemen SDM

Perilaku Organisasi
Evaluasi Kinerja Karyawan
Analisis Perilaku Konsumen
Seminar & Riset SDM dan Organisasi

Manajemen Pemasaran

Analisis Perilaku Konsumen
Pemasaran Global
Manajemen Bisnis Retail
Seminar & Riset Pemasaran

12 credit



MM Perbanas Student and Alumni Association

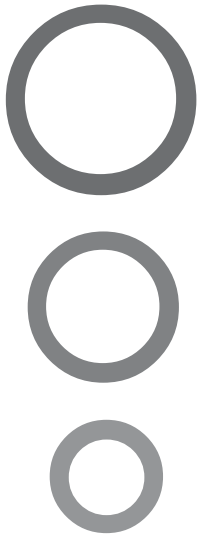
Pada saat yang sama dengan diterbitkannya edisi perdana ini, MM Perbanas Students' and Alumni Association juga secara resmi dibentuk.

MM Perbanas Student's association dibentuk sebagai wadah bagi mahasiswa dan mahasiswa program MM untuk dapat mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan mandiri yang bersifat akademik maupun non-akademik. Sementara itu, MM Perbanas Alumni Association dibentuk dalam

rangka pengembangan karir, kompetensi dan *networking* para alumni program MM Perbanas setelah menamatkan studinya di program MM Perbanas Jakarta.

Kegiatan perdana pembentukan MM Perbanas students' and Alumni Association diselenggarakan dalam bentuk rapat pembentukan pengurus (formatur) serta AD/ART organisasi bertempat di ruang pascasarjana gedung unit 6 Lt. 7 STIE Perbanas Jakarta.





16 Oktober 2006

Dialog Interaktif

Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pembangunan Sektor Riil di Indonesia

Tempat: Gedung Binasentra, Bidakara

Pembicara: Aries Muftie (Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah)

Nadratuzzaman Husen (Direktur Eksekutif PKE5)

4 September 2006

Seminar

Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tempat: PT Surveyor Indonesia

Pembicara: Ir Adi K Wardan (Senior Konsultan SMK 3 - PT Surveyor Indonesia)

Ir Pungky W (Direktur Persiapan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Depnaker RI)

18 September 2006

Seminar

Menjadi Pengusaha Tangguh Melalui

Pengenalan Kemampuan Diri dan Permodalan Perbankan

Tempat Auditorium STIE Perbanas Jakarta

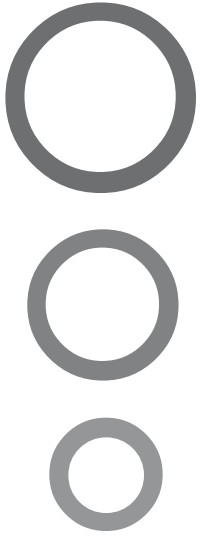
Pembicara: Mohamad Syafril (Konsultan SDM)

Agung Widodo (Bank Mandiri)

George Tatang (Pengusaha Industri Kulit)

I Putu Gede Arya Suta (mantan Kepala BPPN)





SIGIT DANI NUGROHO
Billing Manager PT. FedEx Express



Sigit Dani Nugroho merupakan salah satu lulusan mahasiswa terbaik pada angkatan tahun 2002 di MM Perbanas dengan IPK 3,8. Lelaki yang pernah menjadi *Assisten Dosen* ini mengaku memilih MM di Perbanas, karena cukup bagus apalagi mengingat sebelumnya Sigit pernah mengambil gelar sarjana di STIE Perbanas. Baginya image di Perbanas sangat bagus, para pengajarnya *Qualified* dan fleksibel dalam masalah waktu. Dari segi mata kuliahnya cukup bagus, dan Sigit sendiri berpendapat jika sudah meraih gelar Master maka kesempatan kerja akan

semakin banyak. “Sistem perkuliahan program S2 lebih banyak menggunakan kasus-kasus dalam dunia bisnis sehingga kita dapat belajar dan menerapkan teori yang diberikan di dunia kerja. Jadi alangkah baiknya jika kita mengambil program MM”, ujarnya. Secara konseptual dan pola pikir kita dapat berubah setelah menepuh program S2. Dua mata kuliah yang sangat membantu dalam pekerjaan yang sekarang sedang digelutinya adalah *Service Management* dan *Strategic Management*. Karena dalam kedua mata kuliah tersebut dapat dipelajari bagaimana cara menghadapi customer dan bagaimana menerapkan strategi dalam usahanya.

Sigit berpendapat mengenai MM di Perbanas sudah cukup bagus. Tempatnya yang mudah dijangkau merupakan salah satu dari sekian banyak kelebihan di MM Perbanas. Dibukanya program baru MM in Banking merupakan pilihan yang tepat, industri perbankan merupakan industri yang membutuhkan sumber daya manusia yang ber-*Qualified*. Selain itu dengan mengajak para praktisi perbankan untuk mengajar di Perbanas itu dapat meningkatkan nilai lebih. Kerjasama dengan perguruan tinggi asing perlu juga dilakukan, sehingga MM Perbanas dapat menyelenggarakan program *Dual Degree* (MM dan MBA). Menggunakan dosen luar para praktisi dari dunia usaha untuk mengajar di Perbanas juga disarankan Sigit demi kemajuan Perbanas.

MM Perbanas perlu pula memfasilitasi adanya wadah untuk para alumuanya. Karena Sigit merasa perlu adanya komunitas untuk hubungan para alumni yang diorganisir oleh MM Perbanas. Agar *networking* dapat semakin luas dan dapat memanfaatkan alumni tidak hanya sebagai link yang memberdayakan pekerjaan bahkan dapat mereferensikan MM Perbanas kepada relasinya. Sigit merupakan manager termuda pada perusahaannya. Saat ini Sigit hanya ingin melanjutkan study S3 nya. Pada dasarnya Sigit tidak sulit mengatur waktunya, karena Sigit merasa ini adalah seni dalam manage waktu. Harapan Sigit terhadap MM Perbanas,” semoga MM Perbanas menjadi lebih besar contohnya, mempunyai keunggulan yang lebih dalam perkuliahannya dan dalam bidang lainnya, sehingga dapat bersaing dengan MM manapun.”

“Bagi para mahasiswa S1 jika ingin mempunyai karir yang lebih baik sebaiknya selalu meningkatkan kualitas diri, salah satu cara adalah dengan melanjutkan kuliah S2, karena persaingan kedepan akan semakin berat dan kita harus dapat memberikan nilai lebih dibandingkan dengan pesaing yang lain. Disisi lain kalau bukan kita siapa lagi yang akan membesarkan Perbanas. Saat ini kita juga kita dapat menjadi bagian untuk membesarkan MM Perbanas.” Pesan dari Sigit kepada para mahasiswa Perbanas.



GARRY P SIREGAR
Securities Manager PT.NIKKO Securities



Garry merupakan salah satu lulusan program S2 di STIE Perbanas Jakarta. Lelaki yang mengaku mempunyai hobi olahraga ini, tercatat sebagai alumni lulusan tahun 2005 dengan IPK 3,77 belum termasuk IP thesis. Alasan Garry mengambil gelar MM pada dasarnya karena di dunia pekerjaan membutuhkan pendidikan yang berkelanjutan dan pada saat ini persaingan di tingkat pendidikan yang berlatar belakang S1 sudah begitu ketat. Sehingga untuk mensiasatinya ia harus mengikuti program S2 sesuai dengan tuntutan persyaratan ditempat kerjanya. Bukan hanya itu saja agar mampu bertahan di dunia usaha, memiliki pengalaman saja tidaklah cukup namun harus juga diriingi dengan selalu menambah pengetahuan agar tidak tertinggal dari mereka yang baru lulus.

Menurut Garry, sebenarnya mengambil program S2 itu sangat penting karena ada dua yang dapat diperoleh yaitu ilmu dan *networking*. Pola belajar di program S2 banyak membahas kasus-kasus dari kejadian dunia usaha, sehingga pengetahuan yang diperoleh dari diskusi dekelas dapat pula diditerapkan di tempat kita bekerja. Dan yang kedua adalah *networking*, pada umumnya mahasiswa S2 sudah bekerja diberbagai sektor industri. Sehingga dengan mengikuti kuliah program S2 tidak hanya kita bisa memperoleh teman tapi juga memperoleh rekanan bisnis.

Saat ini, Garry bekerja sebagai manager di sebuah perusahaan swasta dibidang *securitas*. Lelaki yang ingin menjadi dosen bidang finance di Perbanas ini merasa mata kuliah Manajemen Keuangan dan *Strategic* sangat berpengaruh pada pekerjaannya. Garry merasa banyak sekali keuntungan yang didapatnya dengan mengambil MM di Perbanas. Menurutnya, tidak ada ruginya untuk melanjutkan studi terlebih lagi di era persaingan kerja yang sangat ketat pada saat ini.

Untuk masalah waktu, ternyata Garry juga merasakan susahnya untuk menngatur waktu, terbukti thesisnya sempat mundur dari jadwal. Karena menurutnya thesis harus mempunyai konsentrasi yang lebih dan waktu yang lebih pula untuk mengadakan penelitian. Namun, untungnya dari MM Perbanas dapat membantu kita. Misalnya jika kita memiliki masalah dikantor, kita bisa membawanya sebagai bahan diskusi. Program S2 terdiri dari 4 semester dimana tiga semester untuk kuliah dan satu semester untuk fokus pada thesis. Garry pernah mengusulkan untuk tetap kuliah pada semester ke-4 maka selain membuat thesis mahasiswa juga harus kuliah. Garry pribadi mengajak para calon mahasiswa yang ingin mengambil S2 untuk memilih MM di Perbanas karena biayanya cukup kopetitif namun memiliki kualitas dan fasilitas baik.

RIFKY FAUZY

Area manager Bank Permata cabang pondok Indah Plaza 2



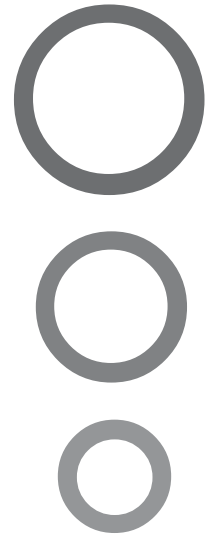
Rifky Fauzy merupakan salah satu lulusan MM Perbanas Jakarta angkatan pertama. Menurut Rifky angkatan pertama MM Perbanas merupakan angkatan uji coba, karena dosennya belum tersekeudul dengan baik. Meskipun demikian Rifky sendiri telah berhasil menyelesaikan kuliahnya dalam waktu 4 semester dengan IPK 3,33. Karena dari segi kualitas kumenurut Rifky dosen-dosen di MM Perbanas sudah cukup baik. Dosen-dosen tersebut diakui Rifky bervariasi sehingga membuat peserta perkuliahan semakin termotivasi.

Pada saat mengikuti kuliah di MM Perbanas, Rifky mengaku banyak kendala yang ia hadapi sehingga waktu perkuliahan sering ditinggalkan. Namun saat itu Rifky masih berusaha untuk selalu dapat mengikuti mata kuliah yang tertinggal. Menurutnya, besar sekali manfaat yang diperoleh dari program S2 yang diambilnya

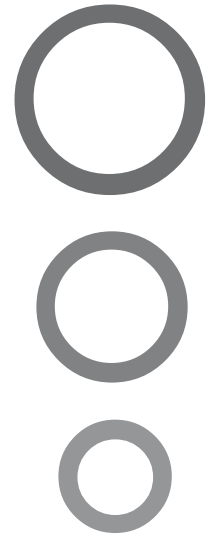
di Perbanas, banyak materi dari mata kuliah yang diikutinya sangat bermanfaat, karena sesuai dengan jabatan dan pekerjaannya saat ini. Seperti mata kuliah makro dan beberapa mata kuliah seminar. Adanya forum diskusi bersama juga sangat membantu dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Tidak jarang pula Rifky dan teman-temannya membuat kelompok belajar secara rutin setiap hari sabtu dan minggu.

“Dosen-dosen di MM Perbanas selalu membantu dan mendukung, karena mungkin menurut mereka kami adalah angkatan pertama dan mereka punya target untuk memiliki lulusan dengan kulaitas yang baik. Saya merasa apa yang saya dapat dari Perbanas adalah sesuatu yang memang baru dan berkualitas”, ujarnya tentang MM Perbanas. Pada dasarnya dosen bukan hanya mengajarkan secara *one way* tetapi *two way*. Dengan demikian dapat saling berbagi atau berdiskusi dalam memecahkan sebuah kasus bersama-sama. Saat Rifky kuliah S2 di Perbanas dia menjabat sebagai *Branch Manager* tahun 2000. Setelah itu di awal Januari 2003 Rifky mulai menjabat sebagai area manager. Karena ia ikut berperan saat pembentukan manajemen Bank Permata. Cara mengatur waktu saat kuliah S2 dirasakan Rifky sangat rumit tergantung kemauan, “Jika kita hanya setengah-setengah tidak akan berhasil. Harus pintar memanfaatkan setiap waktu seefektif mungkin”, ujarnya tentang waktu. Baginya jika kita ingin maju harus siap berkorban salah satunya adalah waktu. Pada dasarnya Rifky mengaku konsep-konsep yang dipelajari dari perkuliahan yang diperolehnya diakui sangat membantu dalam membentuk dirinya menjadi manager yang handal dan mempunyai orientasi untuk berbisnis. Lelaki yang sering membaca buku kuliahnya dijalan ini berpendapat cukup bangga menjadi alumni MM Perbanas. Karena setelah menjadi alumni MM Perbanas tidak ditinggalkan begitu saja tetapi tetap masih bisa saling berhubungan bahkan dengan para dosennya.

Pendapatnya tentang MM Perbanas, “dari dahulu *major*-nya adalah *banking* jadi harus tetap fokus dan selalu ditingkat. Dengan terselenggaranya program MM Banking merupakan strategi yang tepat. Selain Perbanas sudah memiliki kualitas yang cukup bagus dan berpengalaman di perkuliahan dibidang perbankan dan terlebih lagi dunia perbankan kita saat ini sedang tumbuh kembali. Jadi untuk para calon mahasiswa yang ingin mengambil kuliah S2 sebaiknya memilih MM Perbanas. Dan satu lagi kalau mau kuliah ya kuliah dengan disiplin (motivasi yang kuat)”, ujarnya menutup perbincangan.



A. RAHARJENG WIDYARSIH
Supervisor Sebuah perusahaan Manufaktur, Jakarta



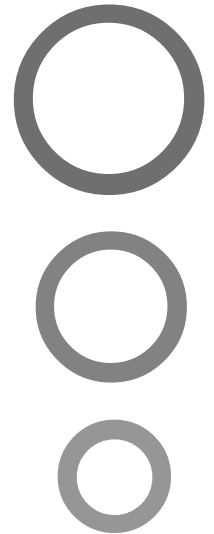
Widya adalah salah satu mahasiswa yang sedang mengikuti kuliah di MM Perbanas Jakarta. Meskipun sudah memiliki dua orang anak, tetapi Widya berhasil untuk mengatur waktu yang dimilikinya. Dengan cara berusaha untuk tidak mencampur adukkan masalah-masalahnya. Alasan Widya memilih MM Perbanas selain karena lokasi Perbanas yang dekat dengan kantornya, juga karena *sounds good* tentang Perbanas dari masyarakat, ditambah lagi biayanya cukup *reasonable* dan ada keseimbangan antara yang didapat dengan apa yang dikeluarkan.

Manfaat dan kegunaan mengambil MM untuk saat ini, dirasakan Widya belum begitu terasa secara langsung karena semua butuh proses pada karir atau pekerjaannya. Tapi, dia menyadari akan manfaat secara tidak langsung yang didapatnya di program MM ini. Salah satu manfaat yang diperolehnya adalah pembentukan pola pikir analitis yang dia rasakannya. Sehingga hal ini dapat membantunya dalam menganalisis masalah-masalah yang ditemuinya baik di pekerjaan maupun di perkuliahan. Widya mengaku secara keseluruhan mata kuliah yang diterimanya sangat membantunya dalam bekerja terutama mata kuliah Analisis Ekonomi untuk Manajer dan Sistem Informasi Bisnis. Baginya hal tersebut sangat membantunya meningkatkan daya analisa. Saat ini Widya juga sedang mengikuti training SAP selama 6 bulan yang dibiayai oleh perusahaannya. Diharapkan dengan adanya SAP seluruh proses dapat dilakukan secara otomatis.

Menurut Widya, “MM di Perbanas sudah Oke, mencakup dosen, kualitas dan sebagainya”. Selain kelebihan diatas, kekurangannya menurut Widya adalah tidak fleksibel, terlalu banyak tugas *paperwork* yang menyita waktu, sementara aktivitas mereka untuk pekerjaan sudah cukup padat. Ada sebagian dosen yang selain memberikan *paperwork* juga mengadakan ujian, menurut Widya itu kurang tepat mengingat yang terpenting adalah implementasi atau penerapan pada dunia kerja nantinya. Tidak adanya pilihan untuk memilih jam kuliah. Jaringan internet yang agak lambat menghambat jalannya proses belajar, terutama ketika mencari referensi.

Terlepas dari itu semua Widya mengajak seluruh calon mahasiswa yang akan mengambil MM untuk mengambilnya di Perbanas, karena selain harganya *reasonable* dan *competitive*, apa yang ada dibrosur benar-benar terbukti dan tidak meleset. Tidak seperti brosur-brosur lain yang berlebihan, dan sebaiknya berseungguh-sungguh, karena kuliah di MM Perbanas tidak semudah yang dibayangkan. Selalu menggunakan waktu se-efektif mungkin.

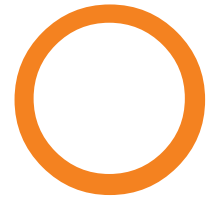
ZAMSUBAHAR ARIFIN
Sales Manager Intra Asia Trade



Zamsubahar Arifin yang biasa dipanggil Arifin merupakan salah satu mahasiswa MM Perbanas Jakarta untuk angkatan ke 13. Mahasiswa yang mempunyai hobi surfing dan berenang ini mengaku mengambil MM di STIE Perbanas karena jarak antara kantornya dengan kampus tidak jauh. Apalagi *brand* Perbanas yang sudah dapat dibilang bagus menambah daya tarik tersendiri baginya. Alasan mendasar untuk mengambil gelar MM sendiri menurutnya adalah sebagai investasi dimasa mendatang seandainya menjadi dosen dikemudian hari. Banyak sekali manfaat yang diraihinya dalam mengambil MM di Perbanas salah satunya adalah menambah pengetahuan baik teori maupun praktek. Contohnya, kita jadi tahu bagaimana cara mengambil keputusan yang tepat, bagaimana kita menyikapi masalah, dan bagaimana kita mendapatkan profit dan benefit dalam masalah tersebut. Diakuinya sangat sulit untuk membagi waktu antara pekerjaan dengan kuliahnya. Kuliah S2 yang sedang dihadapinya ini dapat mengganggu pekerjaan di kantor jika tidak dapat *manage* waktu. Namun, untungya teman-teman di kantornya sangat memahami dan mendukung upaya yang diambilnya.

Semua itu merupakan konsekuensi yang harus dihadapi jika memang ingin bertambah maju dan ingin selalu meningkat dalam karir. Kekurangan dari MM di Perbanas menurutnya adalah kurangnya kelas untuk berdiskusi atau *sharing* tentang tugas yang mereka dapatkan. Menurutnya belajar di program MM seharusnya lebih banyak berdiskusi tentang kasus-kasus bisnis yang pernah terjadi, sehingga hasil dari diskusi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan-perbandingan. Pada dasarnya semua mata kuliah yang diperolehnya dari MM Perbanas sangat membantu pada pekerjaan yang sekarang sedang digelutinya. Contohnya, mata kuliah *service management, marketing, finance*, dsb. “Kita harus punya berbagai kemampuan kalau kita tidak ingin bekerja hanya sebagai pekerja biasa-biasa saja”, ujarnya.

Konsep pembelajaran yang diberikan MM Perbanas pada umumnya membantu pola pikir/mengkontruksi pola pikir dalam artian belajar dari pengalaman/study kasus. Arifin juga merasakan banyak kelebihan yang diberikan MM Perbanas. Salah satunya adalah manajemen pada MM Perbanas yang dilihatnya sangat antusias dan serius dalam menjalankan program tersebut. Kekurangannya menurut Arifin, tidak ada ruangan untuk diskusi atau meeting tambahan, juga kreditasi yang belum mencapai”A”. Banyak harapan yang ditujukan untuk MM Perbanas menurut seorang Arifin, “Semoga bertambah sukses, dan tambah meroket untuk MM Perbanas, “ujarnya penuh semangat. “Secara keseluruhan MM Perbanas sudah bagus, dan biayanya cukup *competitive*” pesannya bagi para calon mahasiswa S2.



RIZKY AGUSTIN Kepala Unit Program Kemitraan PT. PNM



Rizky yang biasa dipanggil dengan sapaan akrabnya Kiki adalah mahasiswa MM Perbanas angkatan ke 13. Pertimbangan Kiki mengambil MM di Perbanas karena lokasinya yang tidak terlalu jauh dari kantornya, waktu, dan biaya yang *competitive* namun memberikan kualitas terbaik. Menurutnya, banyak sekali manfaat yang didapat dari perkuliahan S2 di Perbanas. Salah satunya dapat mendukung peningkatan karir. Seluruh mata kuliah yang diberikan oleh MM Perbanas sangat berguna di bidang kerjanya. Contohnya seperti mata kuliah *Service Management*, seminar yang dapat membantunya mengasah kemampuan menganalisis data dengan pemikiran yang sistemik.

Selain menjadi Kepala Unit Program Kemitraan yang harus selalu memantau jalannya *teamwork*-nya, wanita yang memiliki hobi menyanyi ini juga sedang mengeluti bidang sosial lainnya. Yaitu sebagai *Project manager* dari sebuah Yayasan Mutu Manika. Yayasan tersebut bergerak dibidang sosial yang membantu para UKM untuk berbisnis bersama dalam pengembangan perhiasan. Dengan kata lain yayasan tersebut merupakan wadah untuk para usaha kecil yang bergerak dibidang perhiasan.

Sangat sulit diakuinya untuk membagi waktu antara semua kegiatan rutinitas yang dikerjakannya. Hanya satu kuncinya, selalu fokus saat dimana kita menghadapi masalah dalam pekerjaan. Kita harus berusaha untuk berkonsentrasi pada masalah tersebut dan untuk sementara melupakan masalah yang lain. Seminar, merupakan mata kuliah yang mungkin dapat dikatakan sangat membantu dalam karirnya. Dari mata kuliah tersebut kita dapat belajar mempresentasikan sebuah bahasan dengan baik. Karena hal tersebut membuat ia sering diminta untuk menjadi moderator pada suatu acara.

Sejauh ini Kiki merasa MM Perbanas kualitasnya sudah sangat baik. Kekurangannya menurut Kiki, jarangnya diselenggarakan seminar atau *workshop* untuk mahasiswa dan alumni atau kegiatan lain yang dapat menjadi media untuk menjalin hubungan lebih erat antar mahasiswa, dosen, dan alumni. Sebaiknya event-event tersebut dapat diadakan, karena bermanfaat untuk meruntuhkan tembok penghalang, khususnya yang memisahkan mahasiswa dengan dosen. Dengan demikian perkuliahan di MM Perbanas akan semakin menarik dan memotivasi untuk diskusi bersama. Kekurangan lainnya yang dirasakan Kiki adalah fasilitas ruangan dapat digunakan sekedar untuk *sharing*, berdiskusi atau belajar kelompok. Kurangnya kurangnya promosi yang dilakukan untuk program MM Perbanas. Meskipun Perbanas sudah memiliki *brand* yang bagus tapi dengan adanya promosi maka MM Perbanas akan lebih dikenal oleh masyarakat khususnya calon mahasiswa dan kalangan dunia usaha. Dengan lebih dikenal maka akan lebih banyak manfaat yang akan diperoleh tidak hanya oleh MM Perbanas saja namun juga oleh para mahasiswa dan alumninya. Kiki sendiri mengaku mengenal program MM di Perbanas dari salah satu supervisornya. Ini membuktikan sebenarnya *brand* Perbanas sudah cukup bagus.

Pesan dari Kiki, “semoga Perbanas lebih maju lagi, dan sejauh ini Perbanas oke. Jadi buat kalian yang ingin mengambil gelar MM kenapa harus ragu dengan Perbanas. Apalagi dengan akan diadakannya program MM banking yang dapat membantu kita untuk memiliki keahlian khusus”. Kiki juga berharap MM Perbanas dapat selalu mendatangkan dosen tamu dari kalangan dunia usaha dan dari berbagai sektor industri sehingga kita dapat belajar dari berbagai pengalaman yang terjadi.

Expanding Our Horizons; What Kind of The MM Program Do We Need?

Saat ini, banyak perguruan tinggi yang menawarkan program MM. Masing-masing mencoba menawarkan paket-paket program studi dengan janji-janji manis yang seringkali dilakukan melalui beragam pendekatan komunikasi pemasaran dan promosi yang sangat gencar. Sebagaimana layaknya kompetisi untuk memperebutkan pasar yang tersedia, masing-masing program MM mencoba untuk menawarkan dan menjanjikan sesuatu yang berbeda kepada para calon siswanya.

Namun demikian, apabila ditelaah lebih jauh, nampaknya program-program studi MM yang ditawarkan tersebut sebagian besar memiliki kecenderungan strategi dan pendekatan pengembangan program studi (materi dan pendekatan pembelajaran) yang kurang lebih sama (*convergent*). Dalam hal ini, kendati kemasan yang menjadi konteks (*context*) dari program studi yang ditawarkan memang seringkali dibungkus secara berbeda, namun muatan yang menjadi substansi (*contents*) program studi justru seringkali bersifat homogen (serba sama).

Walaupun kecenderungan seperti ini banyak sekali terjadi di negara ini, namun praktik konvergensi strategi sekolah bisnis (program MBA) juga tengah terjadi Amerika. Henry Mintzberg dalam bukunya yang berjudul '*Managers not MBA*' menyatakan bahwa konvergensi muatan program studi banyak terjadi dalam bentuk adopsi pendekatan *case study* yang pertama kali diinisiasikan oleh *Harvard Business School*. Dalam hal ini, program-program MBA yang ditawarkan kendatipun dikemas secara bervariasi namun sesungguhnya menawarkan sesuatu yang kurang lebih sama bagi para pesertanya.

Dalam konteks Indonesia, banyak program studi yang kurikulumnya dirancang secara parsial. Kurikulum seringkali dipahami hanya sebatas daftar mata ajaran yang ditawarkan kepada mahasiswa, tanpa mempertimbangkan keterkaitan antar mata ajaran, perkembangan lingkungan bisnis, organisasi dan tuntutan profesi manajemen yang sedang terjadi serta kesesuaiannya dengan tingkat kompetensi yang diharapkan bagi para lulusan. Pada sisi lain, konten pembelajaran yang disusun dalam banyak hal juga tidak dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Lebih jauh lagi, evaluasi pembelajaran diberikan hanya demi memberikan label kelulusan atau peringkat nilai tertentu bagi mahasiswa. Sehingga tak heran, apabila ada banyak

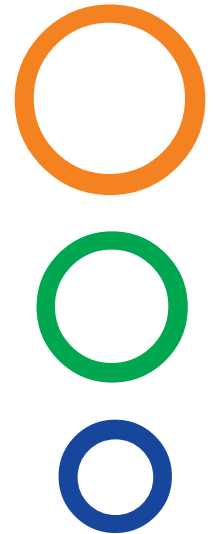
lulusan program MM yang sangat kompeten dalam penyelesaian soal ujian semata namun sangat tidak kompeten dalam menerapkan pengetahuannya secara kontekstual dan kreatif dalam lingkungan kerja dan masyarakatnya secara nyata. Kemampuan manajerial yang dimiliki oleh karenanya hanya sampai pada tataran analisis tanpa diiringi dengan pemaknaan (*internalisasi*) dan kapabilitas untuk melakukan sintesis secara memadai.



Sebaliknya, program MM yang berorientasi pada *value creation* yang sesungguhnya adalah program yang secara serius merancang kurikulum dan proses pembelajaran yang terpadu berdasarkan karakteristik kompetensi yang diharapkan bagi para lulusannya. Program MM seperti ini akan senantiasa melakukan studi, evaluasi dan analisis atas dinamika lingkungan eksternal dan internal organisasi bisnis serta profesi manajemen yang menjadi cakupannya. Program MM seperti ini pada umumnya bersifat inovatif dan progresif. Artinya ia akan senantiasa berupaya mengembangkan program-program studinya agar selalu dapat tetap relevan dengan perkembangan serta tuntutan perubahan lingkungan yang terjadi. Ia juga tidak hanya sekedar mengumbar janji-janji dalam kemasan yang manis semata, namun lebih dari itu, memiliki komitmen untuk menawarkan sesuatu yang berbeda (*distinctive*) bagi para konsumennya. Dengan kata lain, ia tidak mengembangkan program studinya secara kosmetis melalui proses imitasi yang tumpul dari program-program studi sejenis lainnya yang sudah ada. Justru sebaliknya, program MM seperti ini merancang kurikulum dan pendekatan pembelajarannya secara kreatif melalui proses analisis yang seksama atas dinamika lingkungan yang terjadi untuk kemudian berani tampil secara berbeda di tengah-tengah para kompetitornya.

Pada akhirnya pilihan akan sangat bergantung pada tujuan kita yang paling fundamental untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Semuanya berpulang pada diri kita sendiri.....

By Novianta Hutagalung@2006



MM News
Merupakan media informasi dan komunikasi program MM Perbanas

Chief in Editor
Novianta Hutagalung

Managing Editor Design
Adi Setiadi

Reporter
Nova Destanilova

Advisory Board
Steph Subanidja
Firman Sihol

Sekretariat
Pasca Sarjana
STIE Perbanas Jakarta
Gedung Unit 6 Lt 7
Jl. Perbanas,
Karet Kuningan
Jakarta 12940

Telp. 021-5252533,
522-2501-04, Ext. 6703